

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SINDROM KORONER AKUT
DENGAN PENERAPAN TERAPI RELAKSASI BENSON DAN TERAPI
MUSIK UNTUK PENURUNAN INTENSITAS NYERI DAN
MENINGKATKAN KUALITAS TIDUR DI RUANG
RAWAT INAP JANTUNG RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



ELGA JIHAN, S.Kep

NIM : 2441312084

Pembimbing

1. **Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep**
2. **Wedyah Wahyu, S.Kp.,M.Kep**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JUNI 2025**

**Nama : Elga Jihan, S.Kep
NIM : 2441312084**

**Asuhan Keperawatan pada Pasien Sindrom Koroner Akut dengan Penerapan
Terapi Relaksasi Benson dan Terapi Musik Untuk Penurunan Intensitas
Nyeri dan Meningkatkan Kualitas Tidur di Ruang Rawat Inap Jantung
RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

Nyeri merupakan gejala paling umum yang dapat muncul pada pasien sindrom koroner akut. Nyeri dada terjadi karena menurunnya aliran darah ke otot jantung karena penyumbatan arteri koroner, sehingga menyebabkan terjadinya metabolisme anaerob akibat menurunnya oksigen dalam darah dan terjadi penimbunan asam laktat. Nyeri dada dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada penderitanya seperti gangguan tidur. Terapi relaksasi benson dan terapi musik merupakan salah satu intervensi keperawatan berbasis *Evidence Based Nursing* yang dapat dilakukan untuk menurunkan nyeri dan meningkatkan kualitas tidur. Tujuan studi kasus ini untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien sindrom koroner akut dengan penerapan terapi relaksasi benson dan terapi musik untuk menurunkan nyeri dan meningkatkan kualitas tidur di ruang rawat inap jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode penulisan ini adalah studi kasus. Diagnosa yang ditemukan adalah pola napas tidak efektif, nyeri akut, risiko perfusi miokard tidak efektif, dan gangguan pola tidur. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen jalan napas, manajemen nyeri (terapi relaksasi benson), perawatan jantung, dan dukungan tidur (terapi musik). Terapi relaksasi benson dilakukan selama 10-15 menit per sesi dilakukan sebanyak 2 sesi/hari dan terapi musik diberikan selama 15-30 menit/hari. Penilaian nyeri menggunakan instrument *visual analog scale* dan penilaian kualitas tidur menggunakan *Pittsburgh Sleep Quality Index*. Hasil penerapan EBN selama 3 hari berturut-turut didapatkan adanya penurunan skala nyeri dan peningkatan kualitas tidur. Dengan demikian, disarankan kepada perawat untuk dapat menerapkan terapi relaksasi benson dan terapi musik sebagai terapi non farmakologi sebagai upaya menurunkan skala nyeri dan meningkatkan kualitas tidur pasien sindrom koroner akut.

Kata Kunci : sindrom koroner akut, nyeri, relaksasi benson, kualitas tidur, terapi musik

Daftar Pustaka: 79 (1989-2025)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORKS
JUNE 2025**

**Name : Elga Jihan, S.Kep
NIM : 2441312084**

Acute Coronary Sindrome Patients Nursing Care with the Application of Benson Relaxation Therapy and Music Therapy to Reduce Pain and Improve Sleep Quality in the Cardiac Inpatient Room RSUP Dr. M. Djamil Padang



Pain is the most common symptom that can appear in patients with acute coronary syndrome. Chest pain occurs due to decreased blood flow to the heart muscle due to blockage of the coronary arteries, causing anaerobic metabolism due to decreased oxygen in the blood and lactic acid buildup. Chest pain can cause discomfort to the sufferer such as experiencing sleep disturbances. Benson relaxation therapy and music therapy are one of the Evidence Based Nursing based nursing interventions that can be done to reduce pain and improve sleep quality. The purpose of this case study is to analyze nursing care in patients with acute coronary syndrome with the application of benson relaxation therapy and music therapy to reduce pain and improve sleep quality in the heart inpatient room of Dr. M. Djamil Padang Hospital. This writing method is a case study. The diagnoses found were ineffective breathing patterns, acute pain, risk of ineffective myocardial perfusion, and disturbed sleep patterns. The interventions performed were airway management, pain management (beneson relaxation therapy), cardiac care, sleep support (music therapy). Benson relaxation therapy is carried out for 10-15 minutes per session, 2 sessions/day, and music therapy is given for 15-30 minutes/day. Pain assessment using visual analog scale instrument and sleep quality assessment using Pittsburgh Sleep Quality Index. The results of the application of EBN for 3 consecutive days showed a decrease in the pain and an improvement in sleep quality. Thus, it is recommended for nurses to be able to apply benson relaxation therapy and music therapy as non-pharmacological therapy as an effort to reduce the pain scale and improve the quality of sleep of patients with acute coronary syndrome.

Keywords : acute coronary syndrome, pain, benson relaxation, sleep quality, music therapy

Bibliography : 79 (1989-2025)